

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang pendahuluan

Pada era modern saat ini, masyarakat sering menghadapi problem dalam mengatur acara pernikahan. Pernikahan merupakan hal yang dinanti oleh semua pasangan. Semua persiapan untuk menghadapi pernikahan dibutuhkan agar pengantin memiliki khayalan pernikahan yang megah, mengesankan dan tidak akan terlupakan. Tidak hanya bagi pengantin, juga bagi para tamu undangan telah yang hadir.

Tidak mudah dalam mempersiapkan suatu acara pernikahan, harus banyak persiapan agar suatu acara berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, oleh karena itu banyak calon mempelai yang lebih memilih memakai jasa *wedding organizer* dikarenakan karena tidak banyak waktu dan *wedding organizer* akan membantu keseluruhan dari persiapan pernikahan hingga akhir acara.

Perkembangan teknologi saat ini hampir semua kegiatan masyarakat dapat dilakukan lebih mudah dan cepat dengan bantuan aplikasi komputer, begitu pula bisnis pengelolaan acara pernikahan yang dilakukan secara modern. *Wedding Organizer* (WO) adalah sebuah organisasi yang menyediakan jasa pengelolaan acara pernikahan yang dapat melayani

berbagai kemudahan dalam pengelolaan acara pernikahan secara menyeluruh, dari mulai persiapan, pelaksanaan sampai dengan dokumentasi. Proses penawaran jasa kepada pengguna jasa ini disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan.

Pernikahan merupakan acara dimana dua orang saling mengikat janji dihadapan penghulu, kedua orang tua dan saksi untuk disahkan menurut hukum agama, hukum negara dan hukum adat. Pernikahan juga dapat diartikan sebagai puncak acara setelah kedua calon pengantin melaksanakan lamaran. Pernikahan yang berkesan selalu diinginkan setiap calon pengantin dan sanak keluarga terutama saat pesta pernikahan dilangsungkan. Namun, calon pengantin sering bimbang dalam mempersiapkan segalanya, berkaitan dengan acara yang akan diselenggarakan. Seiring berkembangnya waktu, penyedia jasa atau yang biasa disebut *wedding organizer* menjadi salah satu dari beberapa alternatif dalam mempersiapkan acara pernikahan.

Beberapa calon pengantin khususnya masyarakat Kabupaten Kendal dihadapkan dengan kesulitan pada proses pemilihan *wedding organizer* yang sesuai dengan kebutuhan dan biaya yang ada, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan penelitian mengenai *wedding organizer* yang akan dipilih. Pada pemilihan *wedding organizer* terdapat faktor-faktor yang menjadi pertimbangan antara lain adalah budget atau biaya yang dimiliki oleh pengantin, kesesuaian konsep yang diinginkan, dan jarak terdekat yang

dimiliki *wedding organizer* tersebut agar mudah berkomunikasi dengan vendor *wedding organizer*.

Di Kabupaten Kendal meskipun dengan daerah yang cukup luas, dengan kepadatan penduduk yang cukup banyak dan dengan kota yang cukup besar itu tetapi tidak menutup kemungkinan calon pengantin pasti masih banyak yang bingung dalam mengatur dan merancang sebuah pernikahan, terutama warga Kendal yang berpenghuni dipelosok desa yang cukup jauh dari keramaian kota.

Oleh karena itu diperlukan adanya sistem untuk memilih paket yang sesuai dengan kebutuhan anggaran pengguna jasa, yang dapat memudahkan pelanggan dalam pemilihan paket pernikahan. Untuk memberikan penawaran paket pernikahan sebagai penyedia jasa *wedding organizer* menginginkan agar pemilihan beberapa kriteria yang akan dijadikan bobot dalam pemilihan paket pernikahan dipilih sendiri oleh pemakai jasa agar kriteria yang diinginkan sesuai dengan keinginan pemakai jasa.

Untuk membantu calon pengantin melakukan pemilihan *wedding organizer* diperlukan perhitungan khusus untuk masing-masing alternatif dengan kriteria yang dimiliki. Maka dari itu diperlukan sistem rekomendasi yang dapat memberikan solusi pemilihan *wedding organizer* dengan metode pengambilan keputusan yang tepat.

Metode akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam pengambilan keputusan pemilihan *wedding organizer* adalah *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot, konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif.

Metode ini merupakan penentuan terbobot, diberikan pembobotan untuk masing-masing kriteria sehingga memperoleh hasil perankingan. yang mempunyai nilai tertinggi merupakan pilihan prioritas agar pemilihan serta perhitungan kriteria tersebut dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan mendekati kesesuaian kriteria yang diinginkan oleh pengguna jasa.

Platform ini dibuat dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang akan diimplementasikan menjadi sebuah aplikasi berbasis web. Dengan adanya sistem ini, tentunya diharapkan memudahkan masyarakat khususnya di Kabupaten Kendal dalam menentukan paket pernikahan yang diinginkan dalam kondisi apapun. Dari latar belakang yang diuraikan diatas, didapatkan sebuah judul penelitian yang akan dikembangkan yaitu “Implementasi Metode *Simple Additive Weighting* dalam Menentukan Rekomendasi Paket *Wedding* (Studi Kasus Kabupaten Kendal)”.

## **1.2.Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penilitan ini adalah Bagaimana cara mengimplementasikan metode *Simple additive Weighting* (SAW) dalam menentukan rekomendasi paket *wedding* khususnya pada masyarakat Kabupaten Kendal dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Supaya pembahasan dan penelitian ini dapat tercapai tujuan yang telah ditentukan, maka diperlukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini, kriteria yang digunakan dalam menentukan pilihan paket wedding adalah : harga produk, jumlah tamu , dekorasi, rias, catering. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Sistem Pendukung Keputusan.

## **1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan Manfaat Penelitian ini diantaranya :

### **1. Tujuan**

Tujuan yang dapat dicapai dalam pembuatan program aplikasi pada penelitian yang sedang di kerjakan ini, yaitu: mengimplementasikan sebuah sistem pendukung keputusan menentukan pemilihan paket pernikahan pada masyarakat Kabupaten Kendal dengan metode SAW berbasis web sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

## **2. Manfaat**

- a) Sistem ini bertujuan untuk membantu masyarakat Kabupaten Kendal dalam menentukan rekomendasi paket *wedding* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- b) Sistem ini digunakan agar dapat membantu masyarakat Kabupaten Kendal dalam memilih paket wedding dan mengatur pernikahan dengan kriteria yang diinginkan calon pengantin.
- c) Menjadi alternatif bagi para vendor *wedding organizer* khususnya dan juga calon pengantin dalam menghadapi masalah kesulitan dalam mengatur pernikahan dengan memudahkan pemesanan yang aman dan juga sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

### **1.4. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini diantaranya :

#### **1.4.1. Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan cara mengambil objek penelitian dari beberapa *wedding organizer* di daerah Kendal. *Wedding Organizer* daerah Kendal ini rencananya akan menjadi contoh *Wedding Organizer* di Kendal. Namun tidak menutup kemungkinan juga dapat menjadi contoh di daerah

Jawa Tengah.

#### **1.4.2. Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer ini yaitu data yang didapatkan dari wawancara kepada vendor *wedding organizer* berkaitan dengan produk. Data tersebut merupakan data-data yang dibutuhkan untuk membuat data vendor *wedding organizer* secara online sesuai dengan yang akan dibuat. Selain itu, data-data tersebut juga mengandung kriteria-kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan keputusan dalam memilih paket pernikahan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan keseluruhan data yang didapatkan melalui referensi-referensi lain, seperti buku maupun internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **1.4.3 Metode Pengumpulan Data**

Pada proses pengumpulan data yang akan digunakan sebagai bahan dalam pembuatan sistem yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa

pertanyaan secara detail dan rinci kepada beberapa perwakilan dari vendor *wedding organizer*, khususnya terkait dengan masalah bobot kriteria dan pemesanan paket *wedding*. Hal ini dilakukan supaya informasi yang dibutuhkan dapat diketahui dengan lebih jelas.

## 2. Observasi

Data yang digunakan untuk proses analisa dilakukan dengan cara observasi, proses ini dilakukan dengan cara riset untuk mengamati produk paket *wedding* dan vendor *wedding organizer* secara langsung.

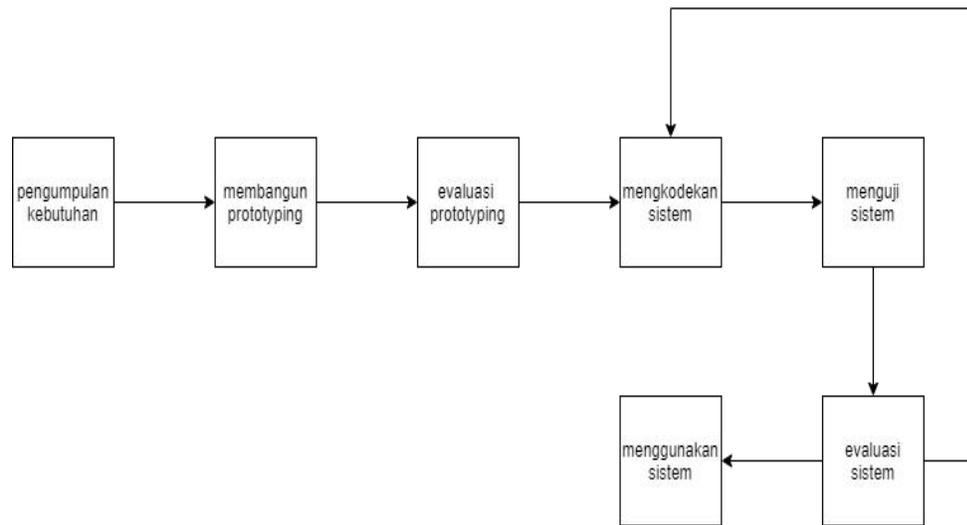
## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan menggunakan teknik pencarian dan pengumpulan data melalui literatur yang berkaitan, seperti buku – buku referensi, artikel mengenai sistem pendukung keputusan, *Simple Additive Weighting*, PHP, UML, dan MySQL.

### **1.4.4. Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *prototype*. Metode *prototype* adalah suatu proses yang dapat dilakukan *developer* untuk membuat model *software*, apabila *user* tidak dapat memberikan secara maksimal mengenai kebutuhan informasi yang diinginkan.

Tahapan pengembangannya adalah :



**Gambar 1. 1 Tahapan Prototype**

### 1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahapan ini dalam merancang suatu bangun sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* diperlukan identifikasi kebutuhan untuk pemilihan dalam menentukan paket *wedding* yaitu kebutuhan *software* dan kebutuhan *hardware*.

### 2. Membangun *Prototyping*

Pada tahap selanjutnya yakni membangun *prototyping* yaitu dilakukan perancangan sistem menggunakan UML yang meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, dan membuat desain *interface* yang akan dilakukan.

### 3. Evaluasi *Prototyping*

Pada tahap evaluasi *prototyping* ini dilakukan evaluasi terhadap

aplikasi yang akan dibuat. Apakah sudah sesuai dengan perancangan bangun sistem yang telah dibuat.

#### 4. Mengkodekan Sistem

Tahap selanjutnya, tahap membangun sistem yaitu tahap pengkodean sistem yaitu proses pembuatan model aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, dan *MySQL* secara keseluruhan dari rencana pemecahan masalah.

#### 5. Menguji Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah di buat.

#### 6. Evaluasi Sistem

Tahap selanjutnya yaitu evaluasi sistem setelah dilakukan pengujian, apakah sistem sudah sesuai dengan yang telah dirancang sebelumnya. Jika belum sesuai, akan kembali ke tahap pengkodean sistem untuk melakukan pembenahan.

#### 7. Menggunakan Sistem

Tahapan ini merupakan hasil akhir dari *prototyping* yang telah dibuat dan sudah disetujui.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Guna memudahkan pemahaman yang lebih dalam mengenai penelitian ini. Pembahasan disajikan dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian metode penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang informasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

## BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisa dan perancangan sistem pendukung keputusan dalam menentukan rekomendasi paket *wedding* menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.

## BAB IV IMPELEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang proses pembuatan program, cara kerja dan implelementasi program yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, dan *MySQL*.

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian yang telah dibuat dan untuk mengetahui kekurangan dari sistem akan dilakukan uji coba dan perbaikan sistem, jika terdapat kekurangan sistem pada saat proses uji coba.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran pembuatan sistem.